

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2017 : 2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan melalui penelitian, data yang dihasilkan dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei. Sugiyono (2014 : 7) mendefinisikan “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 15) menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi.

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas atau variabel *independent* yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, menurut Sugiyono (2017 : 39) “Variabel

bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *independent*”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, X_2 adalah kesehatan mental, X_3 kedisiplinan belajar.

3.2.2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat atau dependen variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, menurut Sugiyono (2017 : 39) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Tu`u (2004 : 75)	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator prestasi belajar.	Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada peserta didik	1) Kemampuan intelektual 2) Strategi kognitif 3) Informasi verbal 4) Sikap 5) Keterampilan motorik	Ordinal
Lingkungan Keluarga (X_1)	Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul juga bermain sehari – hari,	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator	Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada peserta didik	1) <i>Parenting</i> atau cara orang tua mendidik 2) Relasi antar anggota keluarga 3) Kondisi rumah	Ordinal

	beserta keadaan alam sekitar dengan iklimnya. Dalyono dalam Widana (2016 : 2)	prestasi belajar.		4) Permasalahan ekonomi 5) Perhatian orang tua	
Kesehatan Mental (X ₂)	Kesehatan mental sebagai terhindarnya individu dari simptom-simtom neurosis dan psikosis. Yustinus Semiun OFM dalam Suranto (2009 : 28)	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator prestasi belajar.	Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada peserta didik	1) Dapat menyesuaikan diri dan mengatasi kesulitan 2) Bertanggung jawab terhadap sesama 3) Memiliki rasa humor 4) Merasa bahagia	Ordinal
Kedisiplinan Belajar (X ₃)	Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “Disiplina” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “Disciple” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin (Tu’u 2004 : 30).	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator prestasi belajar.	Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada peserta didik	1) Dapat mengatur waktu belajar di rumah 2) Rajin dan teratur belajar 3) Perhatian yang baik saat belajar di kelas 4) Ketertiban diri saat belajar di kelas	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi penelitian. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah survei eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Survei eksplanatori menurut Sugiyono (2017 : 7) adalah “Suatu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan – hubungan antar variabel”. Menurut Hamdi (2014 : 5) “Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol”.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 215) “Populasi adalah bagian kumpulan sampel atau objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian kali ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tasikmalaya, dengan jumlah populasi total yaitu 152 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta didik
XI IPS 1	38
XI IPS 2	38
XI IPS 3	38
XI IPS 4	38
Jumlah	152

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Tasikmalaya

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 215) “Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi itu”. Apabila jumlah populasi banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Banyaknya sampel yang diambil dari populasi tergantung pada variasi yang tersedia dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh.

Menurut Sugiyono (2017 : 85) “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 152, sesuai jumlah populasi yang tercantum pada tabel 3.2.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tepat. Dan untuk mendapatkan data-data penelitian, terlebih dahulu menyusun alat yang dapat membantunya yang disebut dengan Instrumen.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

a. Angket atau kuesioner

Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2017 : 142) merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket berisi pernyataan yang ditujukan kepada peserta didik yang terpilih menjadi sampel. Sejumlah pernyataan tersebut mencakup variabel lingkungan keluarga, kesehatan mental, kedisiplinan belajar, dan prestasi belajar. Dalam kondisi daring seperti ini penyebaran angket/kuesioner dibantu oleh google form agar pengisian angket dapat dilakukan secara daring.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) adalah sebuah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu.

Wawancara (interview) yang dilakukan oleh peneliti merupakan bentuk pertanyaan wawancara yang tidak terstruktur, artinya dalam pelaksanaannya dengan membawa pedoman konsep yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan kepada responden sehingga mendapatkan data yang sesuai. Bentuk pertanyaan tak terstruktur (open-ended) adalah pertanyaan yang bersifat terbuka dimana responden secara bebas menjawab pertanyaan tersebut. Jenis wawancara ini digunakan untuk mengungkap perasaan-perasaan, pikiran dan alasan-alasan tingkah lakunya.

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif mewajibkan dalam proses pengumpulan data nya harus dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel - variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan peneliti menjadi sistematis.

Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2017 : 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner.

Jadi instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menyajikan data – data secara sistematis dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi – kisi instrumen. Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Prestasi Belajar	Kemampuan intelektual	Mempresentasikan konsep	1,2	-	2
		Memecahkan masalah	3,4,5	-	3
	Strategi kognitif	Kecakapan menyalurkan diri	7,8	6	3
		Melakukan bimbingan	9,10	-	2
		Menerapkan aturan	11	12	2
	Informasi verbal	Mengungkapkan pengetahuan	13,14	-	2
		Cara berpendapat melalui lisan	16	15	2
		Cara berpendapat melalui tulisan	17,18	-	2
	Sikap	Toleransi	19	20	2
		Jujur	21	22	2
		Disiplin	23,24	-	2
	Keterampilan motorik	Melakukan serangkaian gerakan jasmani	25	26	2
		Menggunakan alat belajar	27,28	-	2
		Berani bertanya	30	29	2
Jumlah					30
Lingkungan Keluarga	Parenting atau cara orang tua mendidik	Perhatian	31,32,33	34	4
		Motivasi	35,36	37	3
	Relasi antar anggota keluarga	Pengertian	38,39	40	3
		Kebijakan	41,42,43	44	4
	Kondisi rumah	Tentram	45,46	47	3
		Nyaman	48,49	-	2
	Permasalahan ekonomi	Fasilitas belajar	50,51	-	2
		Pemenuhan kebutuhan	52,53	54,55	4
	Perhatian orang tua	Kepedulian orang tua	56,57	5	3
		Membantu	59,60	-	2

Jumlah					30
Kesehatan Mental	Dapat menyesuaikan diri dan mengatasi kesulitan	Memiliki teman	61,62	63	3
		Pemecahan Masalah	64,65,66,67	68,69	6
	Bertanggung jawab terhadap sesama	Mampu mengambil resiko	70,71	72	3
		Saling membantu	73	74	2
		Mengerjakan tugas kelompok	75	76	2
	Memiliki rasa humor	Mampu membuat suasana hidup	77,78	79	3
		Kreatif	80,81,82	-	3
	Merasa bahagia	Pandangan hidup yang baik	83,84,85	-	3
		Keseimbangan emosi	86	87	2
		Tidak bergantung kepada orang lain	88,89,90	91	4
Jumlah					31
Kedisiplinan Belajar	Dapat mengatur waktu di rumah	Menyusun agenda kegiatan	92,93	-	2
		Mengetahui prioritas	94	95,96	3
		Meluangkan waktu releksasi	97,98	-	2
	Rajin dan teratur belajar	Mencatat materi pelajaran	99,100	-	2
		Berlatih	101,102,103	104,105	5
	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	Memiliki fokus yang baik	106,107	-	2
		Kondisi kelas tenang	108	109	2
		Adanya motivasi	110	111	2
	Ketertiban diri saat belajar di kelas	Patuh terhadap aturan kelas	112,113	114	3
		Mengikuti kegiatan pembelajaran	115,116	117	3
		Mengikuti perintah guru	118,119	120	3
	Jumlah				
Jumlah Total					120

Adapun desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pengukuran skala Likert's. Adapun skor yang dipakai untuk mengukur instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pernyataan *Favorabel* (positif)
 1. Skor 5 (lima) untuk jawaban atau pilihan sangat setuju
 2. Skor 4 (empat) untuk jawaban atau pilihan setuju
 3. Skor 3 (tiga) untuk jawaban atau pilihan ragu - ragu
 4. Skor 2 (dua) untuk jawaban atau pilihan tidak setuju
 5. Skor 1 (satu) untuk jawaban atau pilihan sangat tidak setuju
- b. Pernyataan *Unfavorabel* (negatif)
 1. Skor 1 (satu) untuk jawaban atau pilihan sangat setuju
 2. Skor 2 (dua) untuk jawaban atau pilihan setuju
 3. Skor 3 (tiga) untuk jawaban atau pilihan ragu – ragu
 4. Skor 4 (empat) untuk jawaban atau pilihan tidak setuju
 5. Skor 5 (lima) untuk jawaban atau pilihan sangat tidak setuju

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Penelitian harus memenuhi derajat valid. Menurut Sugiyono (2017 : 267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian, sebuah instrumen dikatakan valid apabila sudah mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat.

Untuk menguji validitas instrument maka penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Sugiyono (2017 : 183), yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 + \sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	N	Keterangan	Keputusan
Prestasi Belajar (Y)	1	0.468	0.254	62	Valid	Digunakan
	2	0.397			Valid	Digunakan
	3	0.306			Valid	Digunakan
	4	0.236			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	5	0.601			Valid	Digunakan
	6	0.306			Valid	Digunakan
	7	0.432			Valid	Digunakan
	8	0.239			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	9	0.277			Valid	Digunakan
	10	0.401			Valid	Digunakan
	11	0.566			Valid	Digunakan
	12	0.221			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	13	0.464			Valid	Digunakan
	14	0.599			Valid	Digunakan
	15	0.161			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	16	0.520			Valid	Digunakan
	17	0.316			Valid	Digunakan
	18	0.604			Valid	Digunakan
	19	0.451			Valid	Digunakan
	20	0.127			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	21	0.259			Valid	Digunakan
	22	0.189			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	23	0.513			Valid	Digunakan
	24	0.689			Valid	Digunakan
	25	0.373			Valid	Digunakan
	26	0.069			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	27	0.534			Valid	Digunakan
	28	0.124			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	29	0.250			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	30	0.299			Valid	Digunakan

Lingkungan Keluarga (X ₁)	1	0.597	0.254	62	Valid	Digunakan
	2	0.699			Valid	Digunakan
	3	0.697			Valid	Digunakan
	4	0.453			Valid	Digunakan
	5	0.816			Valid	Digunakan
	6	0.718			Valid	Digunakan
	7	0.147			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0.686			Valid	Digunakan
	9	0.658			Valid	Digunakan
	10	0.246			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	11	0.353			Valid	Digunakan
	12	0.042			Valid	Digunakan
	13	0.007			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	14	0.422			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	15	0.636			Valid	Digunakan
	16	0.679			Valid	Digunakan
	17	0.257			Valid	Digunakan
	18	0.445			Valid	Digunakan
	19	0.361			Valid	Digunakan
	20	0.507			Valid	Digunakan
	21	0.651			Valid	Digunakan
	22	0.655			Valid	Digunakan
	23	0.632			Valid	Digunakan
	24	0.307			Valid	Digunakan
	25	0.206			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	26	0.597			Valid	Digunakan
	27	0.508			Valid	Digunakan
	28	0.380			Valid	Digunakan
	29	0.639			Valid	Digunakan
	30	0.708			Valid	Digunakan
Kesehatan Mental (X ₂)	1	0.489	0.254	62	Valid	Digunakan
	2	0.504			Valid	Digunakan
	3	0.091			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	4	0.416			Valid	Digunakan
	5	0.499			Valid	Digunakan
	6	0.584			Valid	Digunakan
	7	0.669			Valid	Digunakan
	8	0.500			Valid	Digunakan
	9	0.118			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	10	0.278			Valid	Digunakan

	11	0.632			Valid	Digunakan
	12	0.369			Valid	Digunakan
	13	0.435			Valid	Digunakan
	14	0.379			Valid	Digunakan
	15	0.634			Valid	Digunakan
	16	0.450			Valid	Digunakan
	17	0.247			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	18	0.357			Valid	Digunakan
	19	0.512			Valid	Digunakan
	20	0.496			Valid	Digunakan
	21	0.479			Valid	Digunakan
	22	0.507			Valid	Digunakan
	23	0.519			Valid	Digunakan
	24	0.507			Valid	Digunakan
	25	0.435			Valid	Digunakan
	26	0.322			Valid	Digunakan
	27	0.400			Valid	Digunakan
	28	0.629			Valid	Digunakan
	29	0.522			Valid	Digunakan
	30	0.450			Valid	Digunakan
	31	0.090			Tidak Valid	Tidak Digunakan
Disiplin Belajar (X ₃)	1	0.319	0.254	62	Valid	Digunakan
	2	0.433			Valid	Digunakan
	3	0.682			Valid	Digunakan
	4	0.315			Valid	Digunakan
	5	0.318			Valid	Digunakan
	6	0.413			Valid	Digunakan
	7	0.313			Valid	Digunakan
	8	0.474			Valid	Digunakan
	9	0.508			Valid	Digunakan
	10	0.366			Valid	Digunakan
	11	0.457			Valid	Digunakan
	12	0.716			Valid	Digunakan
	13	0.227			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	14	0.530			Valid	Digunakan
	15	0.665			Valid	Digunakan
	16	0.407			Valid	Digunakan
	17	0.718			Valid	Digunakan
	18	0.393			Valid	Digunakan
	19	0.546			Valid	Digunakan

	20	0.417			Valid	Digunakan
	21	0.669			Valid	Digunakan
	22	0.638			Valid	Digunakan
	23	0.436			Valid	Digunakan
	24	0.521			Valid	Digunakan
	25	0.719			Valid	Digunakan
	26	0.269			Valid	Digunakan
	27	0.407			Valid	Digunakan
	28	0.678			Valid	Digunakan
	29	0.416			Valid	Digunakan

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Tabel 3.5

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prestasi Belajar (Y)	30	4,8,12,15,20,22,26,28,29	9	21
Lingkungan Keluarga (X ₁)	30	7,10,12,13,25	5	25
Kesehatan Mental (X ₂)	31	3,9,16,31	4	27
Kedisiplin Belajar (X ₃)	29	13	1	28
Jumlah	120	-	19	101

Sumber : Hasil Olah Data 2021

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat konsistensinya. Menurut Susan dalam Sugiyono (2017 : 267) “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Hal ini untuk menjaga agar instrumen penelitian konsisten, stabil digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas dihitung dengan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Adapun kriteria uji reliabilitas adalah :

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrument pada SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prestasi Belajar (Y)	0,752	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X ₁)	0,883	Sangat Reliabel
Kesehatan Mental (X ₂)	0,833	Sangat Reliabel
Kedisiplin Belajar (X ₃)	0,872	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian 2021

3. Pedoman Wawancara

Tabel 3.8
Wawancara ke Pihak Sekolah SMAN 1 Tasikmalaya

No.	Hal yang Diamati
1.	Berapa jumlah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tasikmlaya
2.	Berapa jumlah peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tasikmalaya
3.	Bagaimana kegiatan belajar mengajar saat pandemi
4.	Bagaimana kondisi peserta didik saat belajar daring
5.	Bagaimana prestasi belajar peserta didik saat belajar daring
6.	Berapa KKM mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS

sumber : Guru Ekonomi, BK, dan peserta didik SMAN 1 Tasikmalaya

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari :

3.7.1. Uji Prasyarat Analisis (Asumsi Klasik)

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Purnawijaya (2019 : 3) “Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal”. Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur *sampling* yang tepat, namun tidak tertutup kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah besaran data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk uji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnoff, yaitu :

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Menurut Ghozali dalam Purnawijaya (2019 : 4) “Jika nilai signifikansi pada uji ini lebih besar dari 5 persen, maka terima H_0 dan residual berdistribusi normal”.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Ghozali dalam Rahmania (2018 : 1121), Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) > 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ghazali dalam Purnawijaya (2019 : 3). Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali dalam Purnawijaya (2019 : 4) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Menurut Ghazali dalam Purnawijaya (2019 : 4) “Pengujian multikolinearitas dapat diamati melalui *Variable Inflation Factor* (VIF) dengan syarat $VIF < 10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas”.

3.7.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk kearah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, dipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik.

1. Uji hipotesis regresi linear berganda

Pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis regresi linier ganda tiga prediktor dengan uji signifikansi secara parsial (Uji t) simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. analisa diperlukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan data berskala interval atau rasio. Untuk mengetahui pengaruhnya dapat digunakan persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

2. Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali dalam Purnawijaya (2019 : 4) “Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen”. Penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial dalam analisis regresi sebagai berikut :

Menurut Ghazali dalam Purnawijaya (2019 : 4) hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau :

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya disiplin kerja dan fasilitas kerja secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya disiplin kerja dan fasilitas kerja secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali dalam Purnawijaya (2019 : 3) “Uji F dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai F dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 ”. Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Ghazali dalam Purnawijaya (2019 : 3) uji F menguji apakah variabel bebas secara simultan sama dengan nol, atau :

$H_0 : \beta_i = 0 \text{ } i = 1, 2$

$H_1 : \beta_i \neq 0 \text{ } i = 1, 2$

Atau:

$H_0 : \text{Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan.}$

H_1 : Paling tidak satu variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu independent (lebih dari satu variabel bebas) secara bersama-sama. Sedangkan R adalah koefisien Korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen (X) yang menjelaskan secara bersama – sama dan nilainya selalu positif. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah
- Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat

Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan bantuan program SPSS *versi 22 for windows*.

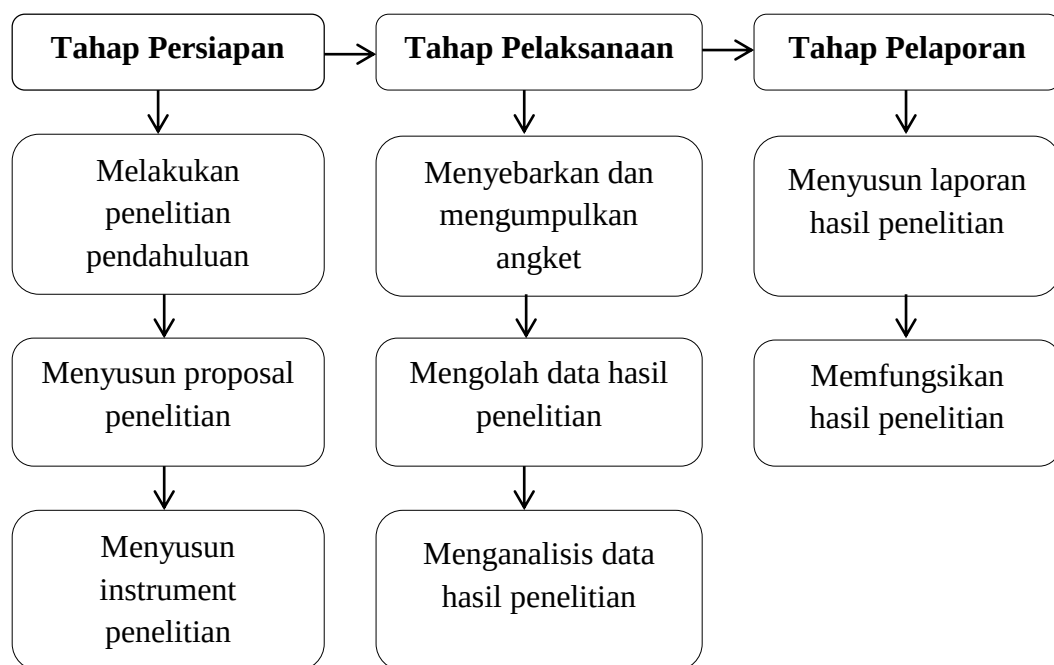
3.8 Langkah - Langkah Penelitian

Adapun langkah – langkah penelitian menurut Umar (2012 : 3), yaitu :

1. Konseptualisasi masalah penelitian
2. Berfikir rasional dalam mengkaji teori
3. Pengumpulan data, penetapan alat analisis untuk pemecahan masalah
4. Analisis data, menguji hipotesis, membahas dan pemecahan masalah
5. Kesimpulan penelitian yakni menerima atau menolak hipotesis

Adapun langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan, meliputi :
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahapan Pelaksanaan, meliputi :
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, meliputi :
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Langkah – Langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik IPS kelas XI SMA Negeri 1 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Rumah Sakit No. 28, Empangsari, Kec.Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan mulai bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juli-21					Agst-21					Sept-21					Okt-21					Nov-21					Des-21			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																													
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																													
	b. Menyusun proposal penelitian																													
	c. Menyusun instrumen penelitian																													
2.	Tahap Pelaksanaan																													
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket																													
	b. Mengolah data																													
	c. Mengenal isi data																													
3.	Tahap Pelaporan																													
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																													
	b. Memfungsikan hasil penelitian																													